

AYAM PETELUR

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN HORMON PREGNANT MARE
SERUM GONADOTROPIN TERHADAP PRODUKSI
TELUR AYAM PETELUR YANG MENGALAMI
GANGGUAN PRODUKSI**



FKH. 494/91
Soe
p.

**MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA**

Oleh :

SOEHERMIN
JEMBER - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1990**

PENGARUH PEMBERIAN HORMON PREGNANT MARE
SERUM GONADOTROPIN TERHADAP PRODUKSI
TELUR AYAM PETELUR YANG MENGALAMI
GANGGUAN PRODUKSI

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Profesi Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

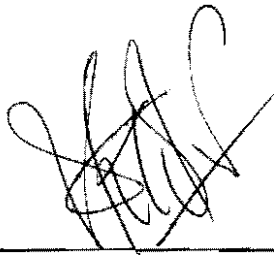
oleh

S O E H E R M I N

068410966

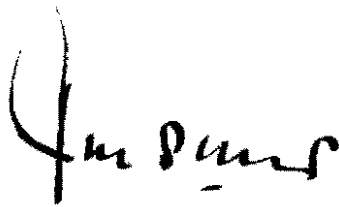
Menyetujui

Komisi Pembimbing



Dr.Drh. DNK.L.MAHAPUTRA, M.Sc.

Pembimbing pertama



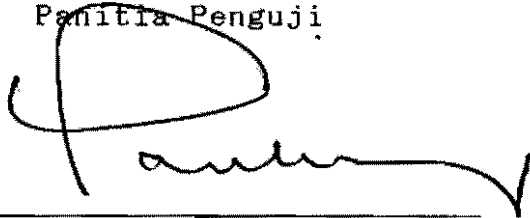
Dr.Drh. ISMUDIONO, M.S.

Pembimbing kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar DOKTER HEWAN.

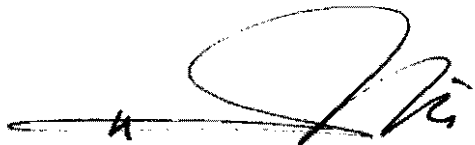
Menyetujui

Panitia Penguji



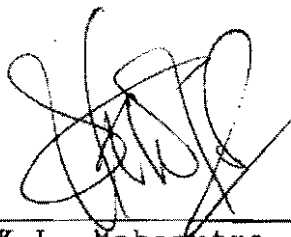
(Prof.Dr.Soehartojo H, M.Sc.)

Ketua



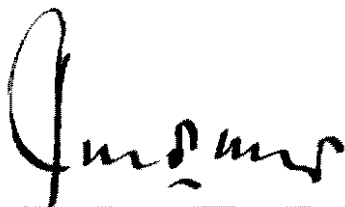
(Dr.Drh.Hardijanto, MS.)

Sekretaris



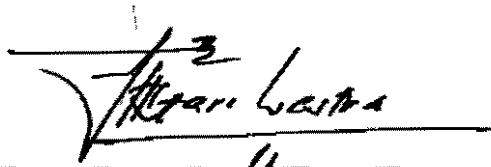
(Dr.Drh.DNK.L, Mahaputra, M.Sc.)

Anggota



(Dr.Drh.Ismudiono, MS.)

Anggota



(Drh.IGK.P, Westra, M.Agr.Sc.)

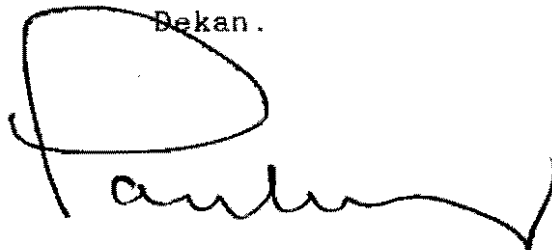
Anggota

Surabaya, 3 Nopember 1990

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan.



(Prof.Dr.Soehartojo H, M.Sc.)

BAB VII

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh PMSG terhadap gangguan reproduksi unggas dengan mengamati pengaruhnya terhadap kecepatan produksi telur pada awal produksi, berat telur pada awal produksi dan jumlah telur yang dilakukan selama 1 bulan.

50 ekor ayam petelur galur Lohmann Brown MF-402 yang mengalami gangguan produksi pada umur 23 minggu, diambil secara acak dari beberapa flock pada suatu peternakan dan dikelompokkan menjadi lima kelompok. Kelompok I tanpa pemberian PMSG, kelompok II, III, IV, V masing-masing disuntik secara intramuskular dengan PMSG dosis 10 IU, 20 IU, 30 IU, 40 IU, kemudian diamati selama 1 bulan.

Rataan kecepatan bertelur pada ayam kelompok kontrol adalah 25,9 hari, sedangkan rata-ran kecepatan bertelur pada ayam dengan pemberian PMSG dosis 10 IU, 20 IU, 30 IU, 40 IU masing-masing pada hari ke 20,7, 20,1, 12,8, 10,0 setelah penyuntikan.

Rataan berat telur pada awal produksi pada ayam kelompok kontrol 50,39 gram, sedangkan rata-ran berat telur awal produksi pada ayam dengan pemberian PMSG dosis 10IU, 20 IU, 30 IU, 40 IU masing-masing 51,52 gram, 53,40 gram, 53,59 gram, 52,64 gram.